

ABSTRACT

Afnan, 2021. *The Correlation Between Problem Based Online Learning and English Achievement of 2nd grade Multimedia Student at SMK Negeri 3 Pamekasan*. Thesis, English Teaching Learning Program. Department of Tarbiyah. Advisor: Eva Nikmatul Rabbianty, M.Pd

Key word: Problem Based Online Learning and Student English Achievement

Problem based online learning is one of the learning methods used by schools to facilitate the teaching and learning process. Usually schools that use this method lead students to solve problems in learning independently. Usually the teacher will only provide a basic explanation, the rest of the students are led to understand the lesson independently and here the teacher is only a facility, where if there is a problem in the learning process, the teacher will help students by providing explanations that can and are easily understood.

This research is structured with two problem formulations. First, is there correlation between problem based online learning and English achievement for students in grade 2 of SMK Negeri 3 Pamekasan?, Second, how far the correlation between problem based online learning and English achievement for students in grade 2 of SMK Negeri 3 Pamekasan?. The method used in this study is quantitative and the technique used by researchers in this study is correlation. In collecting data, the researcher used 2 instruments, namely a questionnaire and documentation. Where the instrument will be filled out by 33 respondents, where the researcher uses 25% of the total class 2 SMK students, which are 130 students. Researchers used random sampling in obtaining samples for filling out questionnaires on a scale of 1-5 and documenting student scores from English teachers.

The results of this study indicate that there is a negative correlation between the two variables, this is proven by the value of $r_{xy} = 0,338$ where the interpretation of the correlation between the two variables is 0.054 where the value is more than 0.05. And with that the null hypothesis (H_0) is accepted and the alternative hypothesis (H_a) is rejected.

ABSTRACT

Afnan, 2021. *The Correlation Between Problem Based Online Learning and English Achievement of 2nd grade Multimedia Student at SMK Negeri 3 Pamekasan. Thesis, English Teaching Learning Program. Department of Tarbiyah. Advisor: Eva Nikmatul Rabbianty, M.Pd*

Key word: Problem Based Online Learning and Student English Achievement

Problem based online learning adalah salah satu metode pembelajaran yang digunakan sekolah untuk memperlancar proses belajar mengajar. Biasanya sekolah yang menggunakan metode ini menuntun siswa untuk menyelesaikan masalah dalam pembelajaran secara mandiri. Biasanya guru hanya akan memberikan penjelasan dasar saja sisanya siswa dituntun agar memahami pelajaran secara mandiri dan disini guru adalah sebagai fasilitas saja, dimana jika ada masalah dalam proses pembelajaran maka guru akan membantu siswa dengan memberikan penjelasan yang dapat dan mudah dipahami.

Penelitian ini disusun dengan dua rumusan masalah. Yang pertama, adakah hubungan antara problem based online learning dan English achievement pada siswa di kelas 2 SMK Negeri 3 Pamekasan?, yang kedua bagaimanakah statistical signifikansi hubungan antara problem based online learning dan English achievement pada siswa di kelas 2 SMK Negeri 3 Pamekasan?. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah korelasi. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan 2 instrumen yaitu kuisisioner (angket) dan dokumentasi. Dimana instrument itu akan diisi oleh 33 responden, dimana peneliti menggunakan 25% dari total keseluruhan siswa kelas 2 SMK yang sebanyak 130 siswa. Peneliti menggunakan random sampling dalam mendapatkan sampel untuk pengisian kuisisioner yang berskala 1-5 dan dokumentasi nilai siswa dari guru Bahasa Inggris.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi negative antara dua variable, hal ini terbukti dengan nilai $r_{xy}=0,338$ dimana interpretasi dalam korelasi dua variable adalah 0,054 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dan dengan itu null hypothesis (H_0) diterima dan alternative hypothesis (H_a) ditolak.